

PENDAMPINGAN GURU-GURU UNTUK PENGEMBANGAN MEDIA IT DALAM MENG-ENTRI DATA SEBAGAI UPAYA UNTUK MEMPEROLEH SERTIFIKASI GURU DI LINGKUNGAN YAYASAN AMANAH PUTRA MANDIRI DI KECAMATAN GEMPOL KABUPATEN PASURUAN

Muhammad Misdrum
Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Merdeka Pasuruan
E-mail : misdrumdosen@gmail.com

Abstract

Community service program in form of assistance in the development of IT media is aims to provide knowledge and capabilities in the development of IT media that is useful for entry of teacher data which is requirement required by Education office so that all the teachers data can be accessed to obtain certification for teachers. The ability of IT media is expected to accelerate and facilitate the acquisition of teacher certification in position. The target audience of this PPM program are teachers in Amanah Putra Mandiri Foundation in Gempol District of Pasuruan Regency. Assistance in the development of IT media is carried out by Direct Practice method, demonstration and training which is followed up by testing of data entry. The Practice metode is carried out so that teachers can operate the computer. Demonstration method is done to show a work process that is the stages of media IT development, whereas training method is done to practice how to entry the data correctly as requirement of teacher certification program. While testing is done to give opportunity for the teacher to consult in overcoming obstacles in entering teacher data. Availability of adequate experts in development IT media in Informatic Engineering Department of Information Technology Faculty of Unmer Pasuruan, Teachers enthusiasm, supporting of Head School in Amanah Putra Mandiri Foundation towards the implementation of the activities and supporting fund from Information Technology Faculty of Unmer Pasuruan are supporter of the PPM program. The constraint faced are the teachers do not have computer basic skill knowledge and limited time for training. The benefits that can be obtained by participants of this PPM program include being able to entry teachers data at Dapodik of Education office. The resulting of media IT is expected to be easy to monitor certification information for the teachers.

Keywords : *Entry, Enthusiam, Dapodik*

Abstrak

Pengabdian pada masyarakat berupa pendampingan dalam pengembangan media IT ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan kemampuan dalam pengembangan media IT yang berguna untuk mengentri data Guru yang merupakan syarat yang diwajibkan oleh Dinas Pendidikan supaya data semua guru bisa diakses untuk memperoleh sertifikasi bagi guru. Kemampuan media IT diharapkan dapat mempercepat dan mempermudah perolehan sertifikasi guru dalam jabatan. Khalayak sasaran dalam kegiatan PPM ini adalah guru-guru dilingkungan Yayasan Amanah Putra Mandiri kec. Gempol, Kab. Pasuruan. Pendampingan dalam pengembangan media IT dilakukan dengan metode Praktek Langsung, demonstrasi dan latihan yang disertai uji coba mengentri data. Metode praktek dilakukan supaya guru-guru dapat mengoperasikan komputer. Metode demonstrasi dipakai untuk menunjukkan suatu proses kerja yaitu tahap-tahap pengembangan media IT, sedangkan metode latihan untuk mempraktikkan bagaimana cara mengentri data yang benar sebagai persyaratan program sertifikasi guru. Sementara uji coba untuk memberi kesempatan para Guru berkonsultasi dalam mengatasi kendala dalam memasukkan data guru. Ketersediaan tenaga ahli yang memadai dalam pengembangan media IT di Jurusan Teknik Informatika FTI Unmer Pasuruan, antusiasme Guru, dukungan kepala sekolah di lingkungan Yayasan Amanah Putra Mandiri terhadap pelaksanaan kegiatan dan dana pendukung dari FTI Unmer Pasuruan merupakan pendukung terlaksananya kegiatan PPM ini. Adapun kendala yang dihadapi adalah para guru belum memiliki pengetahuan awal tentang pengoperasian komputer dan keterbatasan waktu untuk pelatihan. Manfaat yang dapat diperoleh peserta dari kegiatan PPM ini antara lain dapat mengentri data guru di Dapodik Dinas Pendidikan. Media IT yang dihasilkan diharapkan dapat dengan mudah untuk memantau informasi sertifikasi bagi guru.

Kata Kunci : Mengentri, Antusiasme, Dapodik

PENDAHULUAN

Dengan kebijakan Pemerintah melalui Menteri Pendidikan Nasional yang memberlakukan sistem Online untuk data

Guru seluruh Indonesia, maka semua lembaga pendidikan baik formal maupun non formal harus mengikuti kebijakan pemerintah tersebut. Sebagai komitmen lembaga melalui

para pimpinan dan terhadap pengelolaan data guru yang efektif dan efisien, serta memperhatikan keberlanjutan program Pemerintah, maka semua pimpinan lembaga harus mendukung semua kepentingan lembaga terhadap akses Teknologi informasi. Data pengelolaan lembaga yang bermutu akan menghasilkan laporan dan informasi yang berkualitas pula, sedangkan untuk menghasilkan data yang bermutu dibutuhkan tenaga operator guru yang profesional. Program sertifikasi bagi guru merupakan salah satu cara yang dapat digunakan sebagai instrumen untuk memotong mata rantai penyebab lambatnya kualitas informasi data sekolah khususnya informasi data sertifikasi guru. Sertifikasi profesi guru akan dapat dilihat manakala kita sebagai guru telah layak untuk disebut sebagai guru yang profesional hasil dari penilaian secara Online. Idealnya sertifikasi profesi guru dilakukan penilaian pada saat guru memulai karirnya semua datanya akan terekam, sehingga diharapkan mereka mempunyai kompetensi profesional yang sesuai dengan perubahan dan tantangan jaman di era teknologi informasi, sekaligus untuk menepis adanya anggapan bahwa rendahnya mutu data yang berdampak pada rendahnya kualitas informasi yang disebabkan oleh kemampuan guru yang kurang profesional dalam hal entri data sertifikasi guru, maka pemerintah saat ini sedang menggalakkan program online data untuk sertifikasi guru. Sehubungan dengan hal itu guru-guru di Indonesia sedang berusaha untuk mendapatkan sertifikasi tersebut termasuk guru-guru di lingkungan Yayasan Amanah Putra Mandiri.

Ada beberapa guru di lingkungan Yayasan Amanah Putra Mandiri yang sudah mengusulkan untuk memperoleh sertifikasi ini, namun masih banyak yang belum diterima usulannya. Salah satu yang dipermasalahkan adalah termasuk bagaimana cara mengentri data online yang benar supaya bisa memperlancar program sertifikasi guru-guru di lingkungan Yayasan Amanah Putra. Oleh karena itu sangat tepat

kiranya jika Fakultas Teknologi Informasi Universitas Merdeka Pasuruan khususnya dari Teknik Informatika merasa terpanggil untuk mendampingi guru-guru tersebut dalam kegiatan bagaimana mengentri data guru online yang benar melalui program pengabdian pada masyarakat.

MASALAH

Identifikasi Masalah

Dari pembinaan dan analisa terhadap guru di lingkungan Yayasan Amanah Putra Mandiri mengenai kemampuan dalam hal mengentri data dapodik di dinas Pendidikan Nasional masih sangat rendah pengetahuannya hanya di dominasi oleh seorang operator saja, sehingga dalam hal memasukkan data dapodik guru tidak teratur mengingat tugas operator sangat padat. Dengan ada pembinaan Dosen Universitas Merdeka Pasuruan dari Fakultas Teknologi Informasi maka pihak pengurus Yayasan Amanah Putra Mandiri sangat senang dan mendorong pengabdian ini kepada guru gurunya supaya bisa mengentri datanya sendiri-sendiri tidak tergantung pada operator sehingga akan memperingan kerja operator.

Untuk mendukung tujuan tersebut maka diharapkan guru-guru di lingkungan Yayasan Amanah Putra Mandiri menjadi lebih profesional. Dengan program maka otomatis mempercepat terjaringnya sertifikasi guru. Berdasar latar belakang tersebut maka identifikasi masalah yang diajukan adalah:

- a. Terdapat banyak kendala yang menghambat guru dalam penyusunan portofolio sertifikasi guru dalam jabatan secara Online
- b. Masih banyak guru yang mengalami kesulitan dalam mengentri dan mengupload data dapodik.
- c. Terdapat beberapa guru yang tidak lulus dalam sertifikasi guru dalam jabatan karena kesalahan mengentri dan terlambatnya informasi.

Rumusan Masalah

Bagaimana cara menyusun, mengentri data dan menga-upload di internet data

dapodik yang merupakan persyaratan untuk memperoleh sertifikasi guru dalam jabatan?

METODE

Untuk memecahkan masalah yang sudah diidentifikasi dan dirumuskan tersebut di atas, agar pendampingan dapat berjalan dengan lancar maka sebagai alternatif pemecahan masalah adalah sebagai berikut: pendampingan dilakukan dengan pendekatan individual dan klasikal. Pendekatan klasikal dilakukan pada saat pemberian teori tentang mengentri dan mengupload data yang benar dan pendekatan individual dilakukan pada saat latihan mengentri dan mengupload data secara online yang memenuhi standar dinas.

Adapun metode yang digunakan adalah:

1. Ceramah bervariasi. Metode ini dipilih untuk menyampaikan konsep-konsep yang penting untuk dimengerti dan dikuasai oleh peserta pelatihan. Penggunaan metode ini dengan pertimbangan bahwa metode ceramah yang dikombinasikan dengan tampilan-tampilan menu pada komputer dan display dapat memberikan materi yang relatif banyak secara padat, cepat dan mudah. Materi yang diberikan meliputi: konsep media sistem informasi, dan langkah-langkah mengentri dan mengupload data berbasis komputer.
2. Demonstrasi Metode ini dipilih untuk menunjukkan suatu proses kerja yaitu tahap-tahap mengentri dan mengupload data berbasis komputer. Demonstrasi dilakukan oleh instruktur di hadapan peserta yang masing-masing mengoperasikan satu komputer sehingga peserta dapat mengamati secara langsung metode dan teknik mengentri dan mengupload data yang layak dipakai dalam serifikasi guru.
3. Latihan Metode ini digunakan untuk memberikan tugas kepada peserta pendampingan untuk mempraktikkan pengoperasian di komputer.

Langkah-Langkah Kegiatan

Adapun langkah-langkah kegiatan yang dilakukan adalah pendampingan secara intensif dengan tahapan sebagai berikut:

1. Ceramah tentang pengantar guru profesional yang berbasis komputer.
2. Ceramah tentang teori media sistem informasi
3. Ceramah tentang mengentri dan mengupload data yang layak untuk sertifikasi guru
4. Demonstrasi tentang langkah-langkah penyusunan, mengentri dan mengupload data berbasis komputer
5. Latihan pembuatan media sistem informasi
6. Evaluasi hasil media sistem informasi yang telah disusun.

Faktor Pendukung dan Penghambat

Berdasarkan evaluasi pelaksanaan dan hasil kegiatan dapat diidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam melaksanakan program pengabdian pada masyarakat ini. Secara garis besar faktor pendukung dan penghambat tersebut adalah sebagai berikut:

1. Faktor Pendukung
 - a. Tersedia tenaga ahli yang memadai dalam mengentri dan mengupload data di Jurusan Teknik Informatika Universitas Merdeka Pasuruan.
 - b. Antusiasme para guru yang cukup tinggi terhadap pelatihan mengentri dan mengupload data ini, karena ternyata masih banyak Di lingkungan Yayasan Amanah Putra Mandiri yang belum menguasai pembuatan media sistem informasi
 - c. Dukungan kepala sekolah Di lingkungan Yayasan Amanah Putra Mandiri yang menyambut baik pelaksanaan kegiatan pelatihan dan membantu tim pengabdian mengorganisasikan waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan.
 - d. Ketersediaan dana pendukung dari fakultas guna penyelenggaraan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini.
2. Faktor Penghambat

- a. Guru peserta pelatihan masih banyak yang belum memiliki pengetahuan awal tentang pengoperasian komputer
- b. Keterbatasan waktu untuk pelaksanaan pelatihan sehingga beberapa materi tidak dapat disampaikan secara detil.
- c. Daya tangkap para peserta yang bervariasi, ada yang cepat namun juga ada yang lambat sehingga waktu yang digunakan kurang maksimal

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kegiatan PPM yang dilaksanakan dengan acara tatap muka dan praktek langsung sebagai operator komputer berjalan dengan baik dan lancar. Pertemuan tatap muka dengan metode demonstrasi, dilanjutkan latihan/praktek untuk mendesain dan mengentri data Dapodik. Kegiatan ini dilaksanakan sehari yaitu pada hari Jumat tanggal 15 September 2018 dari pukul 07.30-14.00 WIB. Peserta kegiatan berjumlah 20 orang guru-guru Di lingkungan Yayasan Amanah Putra Mandiri dari guru-guru yang mewakili di semua bidang dan lokasi penyelenggaraan pelatihan di Ruang Laboratorium Komputer Di lingkungan Yayasan Amanah Putra Mandiri.

Pelaksanaan kegiatan PPM ini dilakukan oleh 2 (dua) orang tim pengabdian dengan pokok bahasan yang disampaikan mengenai:

1. Pengantar guru profesional dan sertifikasi guru
2. Teori media Sistem Informasi
3. Langkah-langkah penyusunan dan mengentri data secara online berbasis komputer
4. Latihan mengupload data secara online di dapodik
5. Evaluasi hasil media sistem informasi yang telah disusun.

Keterbatasan waktu pertemuan mengakibatkan tidak semua materi dapat disampaikan dengan detil. Kegiatan yang diawali dengan ceramah dan demonstrasi ini kemudian dilanjutkan latihan. Dari kegiatan latihan tampak bahwa guru memang belum menguasai cara mengentri dan mengupload

data yang baik, khususnya media berbasis komputer. Acara kemudian dilanjutkan sesi tanya jawab. Berbagai pertanyaan diajukan secara antusias oleh para peserta dalam sesi tanya jawab. Secara garis besar inti dari pertanyaan para peserta adalah: 1. Syarat-syarat penyusunan media sistem informasi yang baik 2. Langkah-langkah pembuatan media sistem informasi berbasis komputer dengan cepat 3. Penggantian layout, font dan background dalam penyusunan media sistem informasi berbasis komputer 4. Pembuatan tabel dalam slide 5. Pengaturan tampilan media sistem informasi berbasis komputer bagi audiens.

Program pengabdian pada masyarakat berupa pelatihan mengentri dan mengupload data bagi guru-guru di lingkungan Yayasan Amanah Putra Mandiri yang sudah dilaksanakan ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, keterampilan dan lebih percaya diri dalam menjalankan profesinya. Guru akan lebih semangat dan termotivasi untuk mengembangkan diri. Hasil pelatihan ini akan bermanfaat bagi sekolah, proses belajar mengajarnya akan lebih menarik dengan digunakannya media sistem informasi yang lebih bervariasi. Disamping itu dengan adanya pelatihan mengentri dan mengupload data ini akan menambah keterampilan guru dalam menyiapkan data guru sehingga akan mendukung kemampuan guru dalam menyiapkan program sertifikasi yang mau tidak mau pasti dilakukan.

Pembahasan

Hasil kegiatan PPM secara garis besar mencakup beberapa komponen sebagai berikut:

1. Keberhasilan target jumlah peserta pelatihan
2. Ketercapaian tujuan pelatihan
3. Ketercapaian target materi yang telah direncanakan
4. Kemampuan peserta dalam penguasaan materi

Target peserta pelatihan seperti direncanakan sebelumnya adalah paling tidak 20 guru di di lingkungan Yayasan Amanah

Putra Mandiri, sesuai dengan jumlah komputer yang tersedia di laboratorium. Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini diikuti oleh 20 orang peserta. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa target peserta tercapai 100%. Angka tersebut menunjukkan bahwa kegiatan PPM dilihat dari jumlah peserta yang mengikuti dapat dikatakan berhasil/sukses.

Ketercapaian tujuan pendampingan mengentri dan mengupload data secara umum sudah baik, namun keterbatasan waktu yang disediakan mengakibatkan tidak semua materi tentang mengentri dan mengupload data dapat disampaikan secara detil. Namun dilihat dari hasil latihan para peserta yaitu kualitas media sistem informasi yang telah dihasilkan, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan kegiatan ini dapat tercapai.

Ketercapaian target materi pada kegiatan PPM ini cukup baik, karena materi pendampingan telah dapat disampaikan secara keseluruhan. Materi pendampingan yang telah disampaikan adalah:

1. Pengantar guru profesional berbasis Komputer
2. Teori media sistem informasi
3. Mengentri dan mengupload data berbasis komputer

Kemampuan peserta dilihat dari penguasaan materi masih kurang dikarenakan waktu yang singkat dalam penyampaian materi dan kemampuan para peserta yang berbeda-beda. Hal ini disebabkan jumlah materi yang banyak hanya disampaikan dalam waktu sehari sehingga tidak cukup waktu bagi para peserta untuk memahami dan mempraktekkan secara lengkap semua materi yang diberikan.

Secara keseluruhan kegiatan pendampingan mengentri dan mengupload data untuk mempercepat guru memperoleh sertifikasi ini dapat dikatakan berhasil. Keberhasilan ini selain diukur dari keempat komponen di atas, juga dapat dilihat dari kepuasan peserta setelah mengikuti kegiatan. Manfaat yang diperoleh guru adalah dapat mengoperasikan, mengentri dan mengupload data komputer yang berbasis internet.

KESIMPULAN

Program pendampingan dapat diselenggarakan dengan baik dan berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana kegiatan yang telah disusun meskipun belum semua peserta pendampingan menguasai dengan baik materi yang disampaikan. Kegiatan ini mendapat sambutan sangat baik terbukti dengan keaktifan peserta mengikuti pendampingan dengan tidak meninggalkan tempat sebelum waktu pelatihan berakhir.

Saran

Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian perlu ditambah agar tujuan kegiatan dapat tercapai sepenuhnya, tetapi dengan konsekuensi penambahan biaya pelaksanaan. Oleh karena itu biaya PPM sebaiknya tidak sama antara beberapa tim pengusul proposal, mengingat khalayak sasaran yang berbeda pula.
2. Adanya kegiatan lanjutan yang berupa pelatihan sejenis selalu diselenggarakan secara periodik sehingga dapat meningkatkan kemampuan guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Anik Ghufron, 1997. *antisipasi Problema Penyiapan dan Peningkatan Guru Memecahkan Masalah Sistem informasi Dalam Konteks Era Global*. Cakrawala Pendidikan Edisi Mei 1994. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta
- Ace Suryadi dan Tilaar. 1993. *Analisis Kebijakan Pendidikan Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Depdikbud (1990). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 1990*. Jakarta.
- Mulyani A.N.(1996) *Peranan Fakultas Keguruan Dan Fakultas Ilmu Pendidikan Bagi Peningkatan Kualitas Profesional Guru Tenaga Kependidikan Lainnya*. Makalah seminar temu

alumni IKIP Yogyakarta. Mei 1996.
Yogyakarta: IKIP Yogyakarta
Suyanto 2003. Sertifikasi Profesi
Guru: Jaminan Pengakuan Sekaligus
Ancaman. Seminar
Nasional "Merekonstruksi Profesi Guru
Memasuki Era Global dan Otonomi"
Semarang: UNESA
Tilaar (1991) Manajemen Pendidikan
Nasional. Kajian Pendidikan Masa
Depan. Bandung: PT Remaja
Rosdakarya

Lampiran

Foto Kegiatan Pendampingan



Kegiatan Koordinasi Lapangan persiapan Pendampingan
Entry Data



Kegiatan Lapangan oleh Tim dalam rangka
pendampingan guru kegiatan peningkatan IT dalam
entry data



Kegiatan pemilahan berkas untuk persiapan entry data
dalam sistem informasi